

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 KESIMPULAN

Perluasan kalimat merupakan kalimat yang di dalamnya mengalami perluasan pada kata tanpa mengubah makna namun mengubah bentuk kata. Seperti mengubah kata sifat menjadi kata benda. Dalam satu kalimat tidak hanya terjadi satu jenis perluasan, melainkan dapat terjadi dua hingga tiga perluasan sekaligus. Jenis perluasan kalimat bahasa Korea terbanyak dalam keempat buku yang diteliti adalah perluasan kalimat dengan klausa pewatas. Dikarenakan ketika membicarakan sesuatu, penjelasan akan waktu perlu digunakan. Terlebih dalam buku yang peneliti teliti merupakan dongeng terdahulu.

Perluasan kutipan hanya digunakan sebanyak 1 penggunaan. Perluasan kutipan tidak banyak digunakan karena gaya penulisan percakapan menggunakan tanda petik (“”) untuk membedakan percakapan dan penjelasan alur cerita. Setelah peneliti menganalisis bentuk predikat pada perluasan kalimat, hanya ditemukan 2 kalimat yang sesuai dengan teori perluasan kalimat yang penulis gunakan. Jenis perluasan kalimat dengan klausa predikat memang masih menjadi perdebatan oleh beberapa ahli sintaksis bahasa Korea seperti Kwon Jae Il dan Son Chan Song.

#### 4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perluasan kalimat dalam kumpulan buku ‘The Wise World of Korean’, ini terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yang

pertama adalah Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perluasan kalimat bahasa Korea dapat menggunakan teori lain untuk menggali lebih dalam jenis-jenis konjungsi dalam setiap perluasan kalimat bahasa Korea Yang kedua adalah Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perluasan kalimat bahasa Korea, dapat menemukan data yang lebih banyak, sehingga hasil yang didapat juga lebih valid. Dan yang terakhir adalah, dikarenakan waktu penelitian ini terbatas, penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perluasan kalimat bahasa Korea dapat menganalisis perluasan kalimat bahasa Korea dengan lebih matang sehingga menghasilkan data yang akurat.

